

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ajaran Gereja mengenai pendidikan seksualitas mengalami kepenuhannya di dalam keluarga. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak. Seksualitas manusia memiliki nilai yang tidak perlu dipertanyakan lagi dan merupakan faktor pembentuk tingkat kebahagiaan dan kepuasan dalam kehidupan manusia. Namun, tingkat ini sangat bergantung pada tingkat kontrol atas dorongan seksual, yang dapat dimunculkan dengan mengenal diri sendiri dan membentuk sikap yang tepat yang mengarah pada pertemuan cinta kasih.

Dalam konteks pendidikan seksual remaja, *Amoris Laetitia* telah memberikan berbagai bentuk cara mendidik yang benar, tidak kaku dan tentunya mampu memberikan kekuatan kepada keluarga untuk selalu berpegang pada ajaran Gereja yang adalah kehendak Allah sendiri. Orang tua harus memberikan informasi yang benar dan faktual kepada remaja tentang seksualitas manusia. Bahkan pendidikan seksualitas semestinya diberikan sejak dini, sebelum anak menginjak masa remaja, sehingga informasi yang diberikan, dapat disampaikan secara bertahap yang disesuaikan dengan umur dan perkembangan anak.

Sejak kanak-kanak, anak perlu tahu tentang seksnya, sebagai laki-laki atau perempuan, juga pengetahuan tentang lawan jenisnya dan bagaimana cara menghargai dan menjaganya dengan baik. Ketika menginjak masa remaja, tidak cukup bila mereka hanya mengetahui nama jenis kelaminnya dan lawan jenisnya. Orang tua harus memberikan informasi seksualitas yang lebih dari itu, dan mengedepankan kualitas cinta dalam berkomunikasi. Maka dari itu, orang tua perlu mengajarkan kepada remaja tentang makna dan nilai seksualitas tersebut sejalan dengan apa yang

diangkat oleh *Amoris Laetitia*, yang mana mengajarkan kepada anak remajanya mengenai seksualitas positif dan bijaksana, pemahaman mengenai seksualitas sebagai karunia Allah dan tentang makna prokreatif serta kekayaan bahasa cinta.

Pendidikan seksual harus senantiasa didasarkan pada cinta kasih dan prinsip-prinsip dasar pendidikan etis, yang meliputi penegasan pribadi manusia terkait dengan pencegahan ancaman terhadap martabatnya, membentuk hati nurani dan keterampilan moral yang membantu dalam mempromosikan kebebasan yang bertanggung jawab, membentuk sikap dari pengekangan dan kesucian. Instrumen pedagogis di atas akan membantu mempersiapkan anak-anak dan remaja untuk menghadapi berbagai penyimpangan di bidang seksualitas manusia, dan membantu remaja dalam menentang penyepelan seksualitas manusia.

5.2 Usul Saran

5.2.1 Bagi Remaja

Dewasa ini, bahaya seks bebas mengitari kehidupan remaja. Ideologi-ideologi yang mengedepankan revolusi seksual seringkali disalahartikan oleh remaja sebagai sebuah pemahaman yang benar. Maka dari itu remaja perlu belajar memahami secara benar tentang makna seksualitas yang benar. Supaya remaja dapat menghargai dirinya secara utuh sebagai makhluk seksual, dan supaya remaja tidak mudah terjebak dari berbagai penyimpangan seksual.

5.2.2 Bagi Keluarga-Keluarga

Amoris Laetitia menghadirkan bab khusus untuk pendidikan anak. Pendidikan anak merupakan salah satu tugas dari keluarga Kristiani, bahkan merupakan tugas yang pertama dan utama. Oleh sebab itu, keluarga-keluarga Kristiani harus menyadari hak sekaligus kewajiban

tersebut dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab, demi membentuk pribadi remaja yang matang secara seksual.

5.2.3 Bagi Para Pendidik

. Guru adalah orang tua kedua bagi para remaja di sekolah, dan hendaknya melaksanakan tugas sebagai pendidik dengan baik dalam menumbuhkembangkan kepribadian remaja, dan bekerja sama dengan orang tua untuk membentuk kepribadian remaja menjadi pribadi yang matang dalam bidang seksual.

5.2.3 Bagi Gereja

Keluarga adalah Gereja mini yang senantiasa berpartisipasi membantu Gereja dalamewartakan kasih Allah di tengah dunia. Maka dari itu, Gereja perlu berusaha untuk membantu keluarga dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada keluarga, Sebagai salah satu upaya untuk membantu keluarga dalam mendidik anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Aman, Peter C. *Moral Dasar: Prinsip-Prinsip Pokok Hidup Kristiani*. Edited by Yon Lesek. Jakarta: Obor, 2016.
- Andika Wijaya. *Darurat Kejahatan Seksual*. Edited by Maya Sari. Jakarta: Sinar Grapika, 2016.
- Andreas, Suparyo. “Problem Remaja Dan Penilaian Moral Katolik Tentang Sex Di Luar Nikah.” *Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 7 (2012): 4.
- B., Gainau Maryam. *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. Edited by Subagya Chris. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Chang, William. *Bioetika*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- . *Moral Spesial*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Edu, Ambros Leonangung. “Remaja, Seksualitas, Dan Prototipe Pendidikan Dalam Keluarga” 7 (2014): 70–82.
- Eminyan, Maurice. *Teologi Keluarga*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Fransiskus, Paus. “Amoris Laetitia.” In *Seri Dokumen Gerejawi No: 100*, edited by F.x Adisusanto dan Bernadeta Harini Tri Prasasti, Artikel 325. Jakarta: KWI, 2017.
- . “Panggilan Dan Misi Keluarga Dalam Gereja Dan Dalam Dunia Dewasa Ini” (2016): Artikel 94.
- Goleń, Jacek. “The Family as Environment of Sex Education” (2018): 568–583.
- Gufron, Nur. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. *Ajaran Moral Paus Yohanes Paulus II*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Haji, Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hardawiryana, R. “Gaudium Et Spes.” In *Konsili Vatikan II*, 743. 12th ed. Jakarta: Obor, 2013.
- . “Gravissimum Educationis.” In *Konsili Vatikan II*, 723. 12th ed. Jakarta: Obor, 2013.
- Harjana, Agus.M. *Religiositas Agama Dan Spiritualitas*. Kediri: Kanisius, 2005.
- Harwardoyo, Al. Purwa. *Moral Dan Masalah*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Heinz, Peschke Karl. *Etika Kristiani Jilid III*. Maumere: Ledalero, 2003.
- Hershberger, Anne K. *Seksualitas Pemberian Allah*. Jakarta: Gunung Mulia, 2020.
- II, Paus Yohanes Paulus. “Familiaris Consortio.” In *Seri Bina Keluarga, Keluarga Kristiani Dalam Dunia Modern*, artikel 85. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- . “Kitab Hukum Kanonim (Codex Iuris Canonici).” edited by Robertus Rubiyatmoko,

- Kan. 1752. II. Jakarta: Konfrensi Waligereja Indonesia, 2016.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Jinsen, Taoh. *Remaja Gaul Panduan Memahami Orang Tua Dan Teman-Teman Sebaya*. Edited by Rina. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006.
- Kusmaryanto. *Tolak Aborsi*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Levand, Mark A. "Sexual Science and the Catholic Church : Areas of Common Ground Sexual Science and the Catholic Church : Areas of Common Ground." *American Journal of Sexuality Education* 16, no. 1 (2021): 124–139.
<https://doi.org/10.1080/15546128.2021.1873212>.
- Maas, Kees. *Teologi Moral Seksualitas*. Ende: Nusa Indah, 1997.
- Mardiatmadja, B.S. *Belajar Mendidik*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Mauli Siahaan. *All About Teens*. Yogyakarta: Andi, 2015.
- Olczyk, Maciej. "Edukacja Seksualna Jako Wychowanie Do Miłości . Niezmienne Pryncypia i Nowe Wyzwania w Świetle Amoris Laetitia 259-290" 13 (2018).
- Phang, Benny. *Rahim Untuk Dipinjamkan*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Sebayang, Wellina, Eva Royani Sidabutar, and Destina Yohana Gultom. *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Setyawan, A. *Teologi Seksual: Obrolan Serius Tentang Sex*. Edited by Sinubyo. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Sulaiman, Hamidah, Sigit Purnama, Andi Holilulloh, Laily Hidayati, and Nur Hasbuna Saleh. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya, 2020.
- Suparlahan Suhartono. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2009.
- Suseno, Franz Magnis. *Menggereja Di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Svd, Reginald A L V A. "Contemporary Christian Family Life in the Light of the Teachings of *Amoris Laetitia*," no. 234 (2017): 211–227.
- Thalib, Syamsul Bachri. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Makasar: Prenada Media, 2017.
- Waligereja, Konferensi. *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Kanisius, 2014.
- Yulia Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Untuk Muda Mudi*. Jakarta: Libri, 2012.
- INTERNET:**
- 10 Inti Seruan Paus Dalam Amoris Laetitia*, <https://katoliknews.com/2016/04/14/ini-10-inti->

<https://santopauluspku.wordpress.com/2016/11/04/amoris-laetitia-panduan-kasih-dalam-keluarga/>

<https://www.dokpenkwi.org/seminar-sukacita-keluarga-adalah-sukacita-gereja-memahami-seruan-apostolik-paus-fransiskus-amoris-laetitia-tentang-pastoral-pendampingan-keluarga>

<https://tabloidgema.komsospadang.com/2022/06/21/keluarga-katolik-dalam-ranah-pastoral->

<https://www.katolisitas.org/pendidikan-iman-katolik-anak-sejak-usia-dini-di-dalam-keluarga-paroki-dan-sekolah/>

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Stefanus Peterson Mbana

Tempat Tanggal Lahir: Ende, 13 Februari 1998

Nama Ayah : Bertolomeus Besu

Nama Ibu : Elisabet Fiani

Riwayat Pendidikan :

- SD : SD Katolik Waikabubak III (2004-2010)
- SMP : Seminari Sinar Buana (2010-2013)
- SMA : Seminari Sinar Buana (2013-2016)
- PT : Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (2017-2023)